

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bahasa Inggris pada saat ini merupakan pendidikan yang dirasa sangat penting dikarenakan kemajuan Globalisasi, pemahaman seperti ini sangat penting ditanamkan mulai dari kecil sehingga sudah menjadi sesuatu yang tidak asing lagi di dalam kehidupan sehari-hari kita. Di era globalisasi seperti sekarang ini setiap orang dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan masyarakat global. Bahasa Inggris dipandang sebagai bahasa Internasional maka sudah menjadi keharusan jika seseorang ingin terjun ke dalam era globalisasi setidaknya dapat memahami Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi yang utama. Karena bahasa Inggris adalah bahasa Internasional yang sudah sangat mendunia dan kemampuan untuk berbahasa Inggris sudah dirasa menjadi kemampuan yang sangat mendasar dan wajib dimiliki oleh setiap orang yang merasakan bangku pendidikan.

Seiring perkembangan globalisasi dunia yang menuntut kemampuan bahasa Inggris untuk semua orang dari berbagai bangsa di dunia. Tanpa menguasai bahasa Inggris, seseorang tidak bisa berkomunikasi dengan orang lain di negara lain. Itu

sebabnya, pendidikan bahasa Inggris telah diajarkan sebelumnya di sekolah dasar. Bahasa Inggris di sekolah dasar tidak memiliki kurikulum yang jelas dan silabus. Dan itu diajarkan oleh inkompetensi dan guru wajar tanpa pengecualian. Guru tidak memiliki sertifikat kelulusan bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris sejauh ini, tidak mencapai output optimal seperti yang diajarkan tanpa perencanaan yang baik.

Tidak ada dukungan dari pemerintah tentang pendidikan bahasa Inggris di sekolah. Pemerintah masih tidak memberikan kurikulum yang standar dan silabus. Ada banyak guru yang bingung tentang bagaimana mengajar Bahasa Inggris.¹

Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang dan bersinambungan. Satuan pendidikan luar sekolah meliputi kursus/lembaga pendidikan ketrampilan dan satuan pendidikan yang sejenis.

¹ <http://pascapbi.uad.ac.id/pendidikan-bahasa-inggris-di-indonesia-masih-sangat-miskin/>

Di tengah krisis ekonomi seperti sekarang, kursus/lembaga pendidikan ketrampilan ini barangkali harus lebih dikedepankan. Kegiatan kursus bukan hanya memberi harapan pada anak putus sekolah yang sulit mencari kerja tetapi juga memberikan jalan bagi banyaknya jumlah lulusan SLTA yang tak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sehingga lembaga kursus selalu mendapat tempat. Di tangan para pengelolanya, lembaga pendidikan ini bisa bergerak cepat mengikuti irama perkembangan dan tuntutan yang terjadi di masyarakat.

Begitu cepatnya antisipasi yang dilakukan para penyelenggara kursus atas tuntutan masyarakat, sangat boleh jadi, lembaga pendidikan nonformal ini tidak begitu berat terkena pukulan akibat krisis ekonomi. Meski kursus masih dipandang sebelah mata, anak tiri dalam sistem pendidikan di Indonesia itu kini telah tumbuh menjadi sebuah bidang usaha yang nyaris tanpa batas. Tidak sedikit perguruan tinggi swasta bercikal bakal dari kursus. Lembaga-lembaga kursus di Indonesia dalam sepuluh tahun terakhir tumbuh sangat pesat dan berkembang menjadi industri mimpi yang menggiurkan.²

Salah satu Lembaga Kursus yang sangat banyak dan menjamur di Indonesia adalah Lembaga Kursus Bahasa Inggris,

² <http://lqp-alsalam.blogspot.com/2013/05/jenis-dan-fungsi-lembaga-khusus.html>

dikarenakan Pendidikan Bahasa Inggris dapat dikatakan sangat dibutuhkan pada saat sekarang ini. Selain dari sekolah Formal biasa banyak tempat-tempat nonformal seperti kursus dan bimbel yang membuka kursus untuk pelajaran bahasa Inggris, hal ini sangat baik dilakukan karena dapat membantu Pemerintah dalam mencanangkan program pendidikan yang baik dan juga masyarakat yang membutuhkan pendidikan bahasa Asing khususnya bahasa Inggris. Namun sistem pendidikan di Negara kita masih tertinggal dibanding Negara lain yang sudah maju baik dalam penyediaan sarana dan prasarana oleh Pemerintah juga alokasi dana untuk pendidikan yang masih kurang sehingga banyak terdapat kekurangan disana sini dalam ruang lingkup pendidikan. Lembaga kursus yang dikelola oleh swasta dapat membantu pemerintah dalam mengatasi hal tersebut.

Salah satu dari lembaga kursus tersebut, sekaligus yang menjadi lokasi penelitian kali ini adalah Lembaga Kursus Dino Course yang terletak di Galaxy, Kalimalang, Bekasi. Lembaga ini merupakan satuan pendidikan luar sekolah yang terfokus pada materi Bahasa Inggris dan pelajaran umum sekolah seperti matematika, IPA, IPS dan Bahasa Indonesia. Namun peneliti kali ini akan memfokuskan penelitian hanya untuk mata pelajaran bahasa Inggris saja.

Dalam penelitian kali ini peneliti menyimpulkan beberapa masalah yang ada di Lembaga Kursus ini. Pada proses pembelajaran yang ada di Lembaga kursus Dino Course ini, peneliti menemukan fakta bahwa para tutor sebagai staff pengajar merupakan para tenaga ahli yang memiliki pengetahuan yang sangat baik secara kognitif, akan tetapi mereka masih kurang kompeten dalam hal pengkondisian peserta kursus dan penciptaan situasi belajar yang baik. Fakta tersebut mengakibatkan tutor menjadi sangat dominan dalam proses pembelajaran dan terkesan menjadi satu-satunya sumber belajar (teacher oriented).

Selain itu tutor juga terkadang mengajar by feeling (mengajar dengan tema materi mengikuti kata hati mereka) tanpa adanya SK yang jelas, dan juga terkadang mengajar on the spot (baru menyiapkan materi saat berada dikelas) . Tutor juga terkadang merasa bingung akan materi apalagi yang tepat untuk diajarkan pada peserta didik. Fakta tersebut tentunya akan menghambat kemandirian peserta kursus, sehingga berdampak pada ketidakpahaman peserta kursus terhadap materi. Para peserta didik juga dirasa kurang dapat melakukan pembelajaran secara mandiri di luar kelas dan sangat bergantung terhadap tutor.

Tenaga pengajar yang berkompeten dan media media pembelajaran yang menarik dan inovatif dirasa sangat dibutuhkan saat ini untuk dapat meningkatkan motivasi keinginan belajar dan juga hasil dari pembelajaran di Lembaga Kursus Dino Course tersebut. Jika kurangnya media pembelajaran yang menarik maka akan berdampak juga terhadap kinerja para tutor sehingga mereka kurang dapat mengembangkan secara maksimal kemampuan yang mereka punya dan akan berdampak terhadap hasil kegiatan belajar mengajar tersebut.

Kurangnya media pembelajaran yang menarik dapat berdampak terhadap kurang maksimalnya potensi yang dapat dikeluarkan oleh para peserta didik dan juga tutor sebagai pendidik dalam melakukan proses belajar mengajar khususnya pelajaran bahasa asing. Selain itu dengan adanya media pembelajaran yang menarik dan efisien untuk bisa dibawa kemana-mana oleh para peserta didik, maka peserta didik dapat melakukan pembelajaran di luar kelas secara mandiri tanpa selalu bergantung kepada tutor.

Maka dari itu saya sebagai Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah ingin menciptakan sebuah model pembelajaran yang baru dengan cara membuat modul media cetak yang dapat mempermudah para tutor dalam memberikan materi pelajaran bahasa Inggris terhadap

para peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Media Modul pembelajaran ini berisikan mater-materi sesuai tingkatan levelnya, dan saya membuat modul untuk tingkatan level Beginner 1 di Lembaga Kursus Dino Course Galaxy Kalimantan. Saya membuat modul dikarenakan media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu para peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran mandiri diluar kelas, seperti di sekolah dan di rumah.

Media modul ini sangat efisien dan praktis karena bentuknya yang seperti buku bisa dibawa kemana-mana oleh para peserta didik. Saya membuat media pembelajaran modul Bahasa Inggris dengan materi tingkat beginner 1 dikarenakan, menurut saya basic english sangatlah penting sebelum memulai pembelajaran bahasa inggris tingkat selanjutnya. Selain itu para peserta didik masih banyak yang belum tahu dan melupakan materi materi pelajaran yang ada di beginner 1, selain itu juga tingkat beginner 1 dirasa masih belum terlalu rumit (complicated) untuk dibuat modulnya dan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Maka dari itu saya sengaja melakukan penelitian dengan para peserta didik yang masih berada di tingkat beginner 1.

Menurut Wawan Rusmawan (2008), sejumlah manfaat yang dipetik pada saat menggunakan media pembelajaran antara lain :

- 1) Membantu kemudahan mengajar bagi guru
- 2) Melalui alat bantu pengajar menjelaskan konsep/tema pelajaran
- 3) Kegiatan belajar mengajar tidak membosankan atau tidak monoton.
- 4) Segala indra dapat diaktifkan dan turut berdialog/berproses
- 5) Lebih menarik minat dan kesenangan siswa serta memberikan variasi cara belajar siswa
- 6) Membantu mendekatkan dunia teori dengan realita yang sesungguhnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan berbagai latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah langkah-langkah Pembuatan modul pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan hasil belajar dari proses pembelajaran di Dino course kalimalang berjalan?
2. Seberapa efektif dan bergunanya Media Modul pembelajaran bahasa Inggris untuk para tutor dapat dimanfaatkan?

3. Seberapa besar tingkat pemahaman para tutor tentang pentingnya media pembelajaran Inovatif berupa modul cetak bahasa Inggris ini?
4. Apakah tingkat pemahaman para peserta didik tentang Ilmu bahasa Inggris level beginner 1 yang terdapat di dalam modul pembelajaran sudah sesuai dengan harapan?
5. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung dalam keberhasilan meningkatkan hasil output pembelajaran secara maksimal menggunakan modul pembelajaran bahasa Inggris tersebut?
6. Apakah yang menyebabkan indikasi keberhasilan meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar dengan menggunakan modul pembelajaran ini belum bisa tercapai?
7. Apakah yang menyebabkan materi materi yang terdapat didalam modul pembelajaran ini masih sulit dipahami oleh para peserta didik dan sulit dikembangkan oleh mereka?
8. Faktor faktor apa sajakah yang dikembangkan agar tingkat keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar para peserta didik dalam memaksimalkan output dengan modul pembelajaran ini dapat tercapai?

Dengan adanya media pembelajaran berupa modul cetak dapat sangat membantu bagi para tutor untuk menyampaikan materi-materi sesuai dengan tingkatan dan secara sistematis.

Bagian dan materi yang terdapat didalam modul pun sudah tertata secara teratur, sehingga proses belajar mengajar dapat dimaksimalkan dengan adanya modul pembelajaran tersebut. Hasil dari proses belajar mengajar dapat terlihat dengan adanya peningkatan dari sebelum dan sesudah menggunakan media modul pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik dilihat dari hasil ujian yang diperoleh para peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan berbagai masalah maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kebutuhan para tutor untuk memiliki media pembelajaran yang inovatif yaitu berupa modul masi sangat dibutuhkan untuk pelajaran bahasa Inggris tersebut sebagai pedoman mereka dalam melakukan kegiatan pengajaran terhadap para peserta didik di Dino Course Galaxy kalimalang sehingga hasil dari kegiatan belajar mengajar dapat terlihat maksimal. Para tutor pengajar ini membutuhkan media pembelajaran berupa modul bahasa Inggris sebagai pedoman yang praktis untuk mereka dalam memberikan materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan mengajar mereka secara maksimal sehingga berdampak kepada hasil dari pembelajaran yang maksimal sesuai dengan harapan. Selain itu dengan adanya modul

ini para peserta didik dapat melakukan pembelajaran secara mandiri di luar kelas tatap muka karena modul yang bersifat efisien dan praktis dibawa kemana-mana. Oleh karena itu penelitian ini hanya dibatasi sampai dimana tingkat efektifitas dan keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar para peserta didik dari proses pembelajaran secara mandiri menggunakan media modul sehingga menghasilkan output yang berupa peningkatan kemampuan para peserta didik di Dino Course Galaxy kalimalang secara maksimal.

Media modul pembelajaran ini didalamnya terdapat berbagai halaman yang berisikan pedoman atau modul untuk para pengajar sesuai dengan tingkatan-tingkatan dan level kelas pada tempat kursus Dini Course kalimalang masing-masing yang diambil sampel dari tingkatan Beginner 1 yang dirasa perlu untuk dibuat modul pembelajaran tersebut bagi para pengajarnya sehingga peserta didik akan mendapatkan materi sesuai dengan yang mereka butuhkan dan dapat melakukan pembelajaran secara mandiri diluar kelas tatap muka sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Didalam tingkatan tersebut terdapat unit unit pembelajaran yang sudah tertata dan dibuat semenarik mungkin sehingga meningkatkan rasa ingin tahu untuk melihatnya sehingga meningkatkan motivasi untuk belajar para peserta didik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah, Identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diajukan perumusan masalah sebagai berikut : Apakah dengan media pembelajaran modul bahasa Inggris tingkat Beginner 1 sebagai pedoman belajar secara mandiri bagi para peserta didik di lembaga kursus Dino Course galaxy kalimalang akan berjalan efektif dan dapat berhasil meningkatkan hasil belajar output dari para peserta didik secara maksimal?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan meningkatkan motivasi dan hasil belajar para peserta didik di lembaga kursus Dino Course Kalimalang dengan menggunakan media pembelajaran modul yang materinya dikembangkan dari materi yang berbasis tingkat Beginner 1 sehingga para tutor tidak akan menemui kebingungan tentang materi apa yang harus di ajarkan dengan berurut dan sistematis, dan juga para peserta didik dapat diajarkan untuk pembelajaran secara mandiri dengan adanya modul pembelajaran ini sehingga proses belajar mengajar akan terasa lebih efisien dan akan meningkatkan secara maksimal hasil belajar para peserta didik.

